

Karakterisasi ganoderma spp. di Kabupaten Banyumas serta uji peran basidiospora dalam siklus penyakit busuk batang

Nuniek Ina Ratnaningtyas

Deskripsi Dokumen: <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=134348&lokasi=lokal>

Abstrak

Ganoderma sp. merupakan jamur terbawa tanah, bersifat sebagai parasit tumbuhan maupun saprofit. Sifat Ganoderma sp. menjadi menarik karena dua peran yang saling bertentangan dimiliki oleh jamur ini, yakni merugikan sekaligus menguntungkan. Sebagai parasit tumbuhan, Ganoderma sp. dapat menyebabkan busuk akar dan batang pada tumbuhan tahunan tropika di perkebunan maupun kehutanan, sehingga menyebabkan kerugian. Sebagai saprofit, jamur ini telah lama digunakan sebagai bahan obat bagi kesehatan manusia. Adanya peran ganda Ganoderma spp. tersebut membuat Ganoderma spp. menjadi menarik untuk dikaji guna memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dasar maupun terapan nantinya untuk tujuan bioprospecting. Kekayaan keragaman hayati yang dimiliki Indonesia termasuk Ganoderma spp., pengaliannya diyakini mempunyai keunggulan, baik untuk pemanfaatan maupun pengendaliannya, termasuk di Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan koleksi dan karakterisasi jamur Ganoderma spp. yang didapat di Kabupaten Banyumas. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel jamur Ganoderma spp. adalah survai dengan metode Purposive Random Sampling. Sampel diambil dari alam di daerah-daerah di Kabupaten Banyumas dan dicatat substrat alaminya. Karakterisasi berdasarkan sifat makromorfologi dan mikro morfologi dilakukan terhadap Ganoderma spp. yang didapat guna pengelompokan dan identifikasinya. Pengamatan mikromorfologi dilakukan melalui pengirisan dan pengecatan sampel dengan metode mikroteknik tumbuhan.

iii

Hasil penelitian didapat 43 isolat Ganoderma spp. yang tersebar dari dataran rendah ke tinggi yakni 100 500 dpl. Jumlah paling banyak didapat pada dataran tinggi, di Kecamatan Baturaden, sebanyak 16 macam. Hal yang menarik, ditemukannya Ganoderma spp. yang menyerang tanaman flamboyan (*Delonix regia*). Beberapa jenis yang ditemukan juga didapat fenomena yang demikian, sehingga perlu penelitian lanjutan tentang peran basidiospra dalam siklus penyakit busuk batang, khususnya peran basidiospora pada inisiasi infeksi terjadinya penyakit. Sebagai jamur tular tanah, kajian penyebaran penyakitnya lebih terfokus pada peran miselium yang terdapat dalam sisasisa tanaman sebagai bahan penular. Peran basidiopora dalam penyebaran penyakit tidak banyak diteliti, padahal basidiospora merupakan sumber variasi genetik jamur yang potensial.